

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Milba Pratama

**Judul : Analisis Game Online Dalam Membangun Moderasi Beragama Di
Desa Buana Sakti**

1. Jelaskan bagaimana Anda memahami sikap beragama yang moderat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam pengalaman Anda bermain game online, apakah Anda merasa belajar bersikap adil, tidak berlebihan, atau seimbang terhadap pemain lain yang berbeda latar belakang?
3. Apakah Anda pernah berinteraksi dengan pemain yang berbeda agama? Bagaimana Anda menyikapinya?
4. Pernahkah Anda menyaksikan tindakan ekstrem seperti ujaran kebencian atau diskriminasi dalam game? Bagaimana Anda menanggapinya?
5. Menurut Anda, apakah game online dapat menjadi ruang untuk membentuk sikap damai dan anti-kekerasan? Jelaskan.
6. Bagaimana Anda membangun kerja sama dengan pemain dari suku atau agama yang berbeda?
7. Apakah game online membuat Anda lebih terbuka dan menerima perbedaan? Ceritakan pengalaman Anda.
8. Menurut Anda, sikap toleran seperti apa yang paling penting saat bermain game online?
9. Apakah Anda pernah menyaksikan konflik kecil saat bermain? Bagaimana konflik tersebut diselesaikan?
10. Bagaimana pengalaman Anda terkait penggunaan bahasa yang saling menghormati dalam voice chat atau teks saat bermain?
11. Apakah keberagaman pemain dalam game memengaruhi cara pandang Anda terhadap pluralisme atau perbedaan agama?
12. Apakah Anda merasa bahwa perbedaan agama tidak menghambat kerja sama dalam permainan? Mengapa?
13. Menurut Anda, apakah game online dapat menjadi jembatan dialog antaragama secara alami? Jelaskan.

14. Apakah Anda melihat bahwa semua pemain, apa pun agamanya dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dalam game?
15. Setelah sering berinteraksi dengan pemain berbeda keyakinan, apakah pandangan Anda terhadap agama lain berubah menjadi lebih positif?
16. Nilai apa yang Anda pelajari ketika bermain dalam tim atau squad di game online?
17. Apakah game online membantu Anda berteman dengan orang yang berbeda agama atau budaya?
18. Bagaimana menurut Anda game online berperan dalam membangun toleransi di Desa Buana Sakti?
19. Apakah komunitas gaming (grup WA, FB, turnamen lokal) berkontribusi pada sikap toleransi antar pemain?
20. Menurut Anda, apa potensi positif game online dalam membangun moderasi beragama?
21. Bagaimana game online memengaruhi cara Anda berkomunikasi dengan orang yang berbeda latar belakang?
22. Apakah pengalaman bermain game membuat Anda lebih mudah menerima perbedaan dalam kehidupan nyata?
23. Ceritakan pengalaman ketika Anda bekerja sama dengan pemain yang berbeda agama dan memberikan hasil positif (misalnya menang pertandingan).
24. Apakah Anda pernah menahan diri dari konflik atau emosi demi menjaga keharmonisan tim?
25. Menurut Anda, apakah generasi muda di Desa Buana Sakti menjadi lebih toleran karena interaksi melalui game online?
26. Apa saran Anda agar game online dapat digunakan lebih efektif dalam membangun toleransi beragama?
27. Apakah ada pengalaman khusus yang menurut Anda penting untuk dibagikan terkait toleransi selama bermain game?

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Milba Pratama

Judul : Analisis Game Online Dalam Membangun Moderasi Beragama Di
Desa Buana Sakti

No.	Aspek Observasi	Pernyataan Observasi	Ya	Tidak
1	Sikap moderat	Masyarakat menunjukkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama.	☐	☐
2	Keseimbangan beragama	Tidak terlihat perilaku ekstrem dalam menjalankan agama.	☐	☐
3	Anti-kekerasan	Tidak ditemukan ujaran kebencian atau sikap permusuhan terkait agama.	☐	☐
4	Komitmen kebangsaan	Warga terlibat dalam kegiatan sosial bersama tanpa membedakan agama.	☐	☐
5	Tradisi lokal	Masyarakat menerima tradisi lokal sebagai bagian dari kehidupan beragama.	☐	☐
6	Kebebasan beribadah	Warga memberikan ruang bagi umat lain untuk beribadah dengan aman.	☐	☐
7	Harmoni sosial	Interaksi lintas agama berjalan baik tanpa ketegangan.	☐	☐
8	Pengelolaan perbedaan	Perbedaan pendapat tidak mengarah pada konflik.	☐	☐
9	Kerja sama	Terlihat kerja sama aktif antar warga dari agama berbeda.	☐	☐
10	Sikap saling menghargai	Warga bersikap sopan dan menghargai perbedaan kepercayaan.	☐	☐
11	Penerimaan keberagaman	Warga menerima keberagaman agama dan suku sebagai hal wajar.	☐	☐

12	Interaksi alamiah	Interaksi antaragama terjadi secara alami tanpa jarak sosial.	☐	☐
13	Non-diskriminatif	Tidak ada perilaku diskriminatif dalam pergaulan.	☐	☐
14	Kerja sama tim	Pemain bekerja sama dalam tim meski berbeda agama.	☐	☐
15	Bahasa yang digunakan	Pemain berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan.	☐	☐
16	Bebas ujaran kebencian	Tidak ditemukan penghinaan agama melalui chat atau voice.	☐	☐
17	Saling membantu	Pemain saling mendukung selama permainan tanpa memandang identitas.	☐	☐
18	Penerimaan perbedaan	Pemain menerima perbedaan pendapat dalam game tanpa konflik.	☐	☐
19	Kenyamanan bermain	Pemain lintas agama terlihat nyaman bermain bersama.	☐	☐
20	Anti-kekerasan verbal	Pemain menghindari kata-kata kasar atau merendahkan.	☐	☐
21	Toleransi dalam game	Pemain menunjukkan toleransi melalui kerja sama tim.	☐	☐
22	Ruang aman	Game online menjadi ruang aman bagi interaksi lintas agama.	☐	☐
23	Sikap menghargai	Pemain menghargai perbedaan latar belakang dalam permainan.	☐	☐
24	Suasana tempat bermain	Tempat berkumpul gamer menunjukkan interaksi sosial positif.	☐	☐
25	Sikap di luar game	Pemain tetap menunjukkan sikap toleran saat berinteraksi di luar game.	☐	☐

26	Komunitas gaming	Komunitas gamer terdiri dari pemuda lintas agama.	☐	☐
----	------------------	---	--------------------------	--------------------------

Transkrip Wawancara

1. MODERASI BERAGAMA sikap dan cara beragama yang mengambil jalan tengah, tidak ekstrem, dan tidak berlebih-lebihan, dengan mengedepankan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, toleransi, serta anti-kekerasan, yang bertujuan membangun harmoni sosial dalam masyarakat yang majemuk Seperti yang ada di Desa Buana Sakti
2. Tanda orang bersikap Moderat dalam Beragama yakni menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama
3. Apakah anda melihat sikap keseimbangan atau jalan Tengan dalam kehidupan beragama di Desa Buana Sakti? Ya kami melihat, misalnya pada saat pelaksanaan kegiatan keagamaan tidak adanya suatu bentuk kekerasan yang menyebabkan radikalisme di Desa (Saling Menjaga Antar Agama)
4. Menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi beragama dengan melandaskan Pancasila dan UUD 1945
5. Sikap toleransi diwujudkan dalam Interaksi interaksi Masyarakat sehari-hari yakni dengan cara menghargai perbedaan suku dan perbedaan agama yang ada di Desa Buana Sakti dan mengedepankan kebersaan
6. Menghindari segala bentuk kekerasan yg ada di Desa dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan
7. Tradisi lokal Adalah baik dan bagian dari moderasi beragama yang ada di Desa

8. Sedikit banyak generasi muda memahami tentang moderasi Beragama (yakni menjunjung tinggi sikap mengambil jalan Tengah, saling toleransi, keadilan, kesetaraan dan Menolak kekerasan.
9. Toleransi antar beragama di Desa Buana Sakti yakni saling menghargai antar umat beragama misal contoh pada saat kegiatan keagamaan semua Masyarakat saling menghargai pada saat kegiatan berlangsung.
10. Ya. Masyarakat di Desa Buana Sakti saling menghormati keyakinan masing-masing
11. Masyarakat menunjukkan sikap menghargai perbedaan pandangan atau keyakinan dengan cara saling toleransi, menghormati dan memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya
12. Ya. Di Desa Buana Sakti Masyarakat memberikan kebebasan beragama secara adil
13. Selama ini. Di Desa Buana Sakti menjalin hubungan antar umat beragama secara harmonis
14. Toleransi dinamis (Kerja sama lintas agama) contoh kecil pada saat kegiatan gotong royong dan kegiatan2 bakti sosial yang ada di Desa
15. Toleransi statis adalah hubungan melalui internet bersosial media dengan harmonis tanpa menyudutkan dan menyalahkan antar umat beragama dan antar suku yang ada di Desa Buana Sakti